

**IMPLEMENTASI PSIKOLOGI BELAJAR TERHADAP  
KEMAMPUAN MAHASISWA PAI DALAM  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
(Studi Pada MTsS Al-Furqan Gampong  
Raya TamboKabupaten Bireuen)**

**SKRIPSI**

**Disusun Oleh:**

**NANDA OLIVIA  
NIM. 190201169**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Agama Islam**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM BANDA ACEH  
2024 M/ 1446 H**

**IMPLEMENTASI PSIKOLOGI BELAJAR TERHADAP  
KEMAMPUAN MAHASISWA PAI DALAM PRAKTIK  
PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
(Studi Pada MTsS Al-Furqan Gampong  
Raya Tambo Kabupaten Bireuen)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh,

**NANDA OLIVIA**  
**NIM. 190201169**

**Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)**

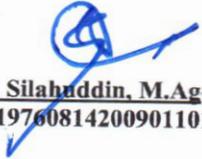
**جامعة الرانيري**

Disetujui Oleh,

**A R - R A N I R Y**

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

  
**Dr. Silahuddin, M.Ag.**  
**NIP. 197608142009011013**

  
**Abdul Haris Hasmar, S.Ag., M.Ag**  
**NIP. 197204062014111001**

**IMPLEMENTASI PSIKOLOGI BELAJAR TERHADAP  
KEMAMPUAN MAHASISWA PAI DALAM  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
(Studi Pada MTs Al-Furqan Gampong  
Raya Tambo Kabupaten Bireuen)**

**SKRIPSI**

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal

Selasa, 20 Agustus 2024 M  
15 Safar 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris

  
Dr. Silahuddin, M.Ag.

NIP. 197501082005012008

  
Abdul Haris Hasmar, S.Ag., M. Ag.

NIP. 197204062014111001

Penguji I,

Penguji II,

  
Dr. Hayati, M.Ag.

NIP. 197608142009011013

  
Sri Mawaddah, M.A.

NIP. 197909232023212016

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam-Banda Aceh

  
Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.

NIP. 197301021997031003



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH / SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanda Olivia  
NIM : 190201169  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Implementasi Psikologi Belajar terhadap Kemampuan Mahasiswa PAI dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) (Studi pada MTsS Al-Furqan Gampong Raya Tambo Kabupaten Bireuen)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya; dan
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 15 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Nanda Olivia

190201169



## ABSTRAK

Nama : Nanda Olivia  
NIM : 190201169  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : Implementasi Psikologi Belajar terhadap Kemampuan Mahasiswa PAI dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) (Studi pada MTsS Al-Furqan Gampong Raya Tambo Kabupaten Bireuen)  
Tanggal Sidang : 20 Agustus 2024  
Tebal Skripsi : 92 Halaman  
Pembimbing I : Dr. Silahuddin, M.Ag  
Pembimbing II : Abdul Haris Hasmar, S.Ag., M.Ag  
Kata Kunci : Psikologi belajar, Praktik Pengalaman Kerja (PPL), mahasiswa PAI, Siswa.

Pentingnya psikologi belajar dalam pendidikan terletak pada kemampuannya membantu guru memahami dan menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan, gaya belajar, dan perkembangan siswa, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan mendukung. Pemahaman dan penerapan psikologi belajar menjadi krusial dalam meningkatkan kemampuan mengajar mahasiswa PAI selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MTsS Al-Furqan Gampong Raya Tambo, Kabupaten Bireuen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pelaksanaan implementasi psikologi belajar terhadap kemampuan mahasiswa PAI dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MTsS Al-Furqan Gampong Raya Tambo, Kabupaten Bireuen, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian data tersebut dianalisis melalui deskriptif-evaluatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi psikologi belajar oleh mahasiswa PAI selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MTsS Al-Furqan Gampong Raya Tambo berhasil dengan baik, terbukti dari peningkatan motivasi dan minat siswa terhadap pelajaran. Mahasiswa mempersiapkan rencana pembelajaran dengan matang, melakukan observasi, berdiskusi dengan guru pamong, dan

menggunakan berbagai pendekatan mengajar. Keberhasilan ini didukung oleh dukungan madrasah yang menyediakan bahan ajar dan fasilitas memadai, keterlibatan aktif guru pamong dalam memberikan bimbingan, serta minat tinggi siswa. Namun, terdapat hambatan seperti kurangnya pengalaman mengajar, kesulitan memahami karakteristik siswa yang beragam, dan tantangan terkait kondisi fisik kelas serta dukungan keluarga, yang mempengaruhi efektivitas penerapan psikologi belajar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun terdapat hambatan, implementasi psikologi belajar oleh mahasiswa PAI di MTsS Al-Furqan berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran, dengan dukungan yang memadai dari berbagai pihak.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan skripsi berjudul "Implementasi Psikologi Belajar terhadap Kemampuan Mahasiswa PAI dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) (Studi pada MTs Al-Furqan Gampong Raya Tambo Kabupaten Bireuen)" dapat diselesaikan tepat waktu. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam. Penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini:

1. Orang tua tercinta, Ayahanda Aiyub Aw dan Ibunda Saidah serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan motivasi, doa, dan dukungan penuh sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag, sebagai Rektor UIN Ar-Raniry yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di UIN Ar-Raniry.
3. Bapak Dr. Silahuddin, M.Ag dan bapak Abdul Haris Hasmar, S.Ag., M.Ag selaku pembimbing pertama dan kedua yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan memberikan waktu serta perhatian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.Ed., Ph.D, beserta seluruh Wakil Dekan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis

dalam pelaksanaan penelitian yang diperlukan untuk penulisan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) beserta para staf yang telah membantu penulis selama ini hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Ibu Afriyanti, S.Pd. selaku Kepala Madrasah MTsS Al-Furqan Gampong Raya Tambo, Bireun, serta guru pamong dan dewan guru, ustadz dan ustadzah serta para peserta didik dan santri yang turut berpartisipasi dalam penelitian ini.
7. Rekan-rekan PPL dan teman-teman mahasiswa PAI seperjuangan yang telah banyak berkontribusi dalam penulisan skripsi ini, baik dari segi tenaga, pikiran, materi, maupun moral. Terima kasih atas kesabaran dan dukungan yang telah diberikan. Semoga kita terus dapat memperbaiki kekurangan dan menambah apa yang diperlukan di masa depan.

Dengan terselesaikannya skripsi ini, penulis berharap semoga dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi para mahasiswa/i dan dapat berkontribusi dalam pengembangan wawasan serta peningkatan ilmu pengetahuan bagi kita semua. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Banda Aceh, 15 Agustus 2024

Penulis,

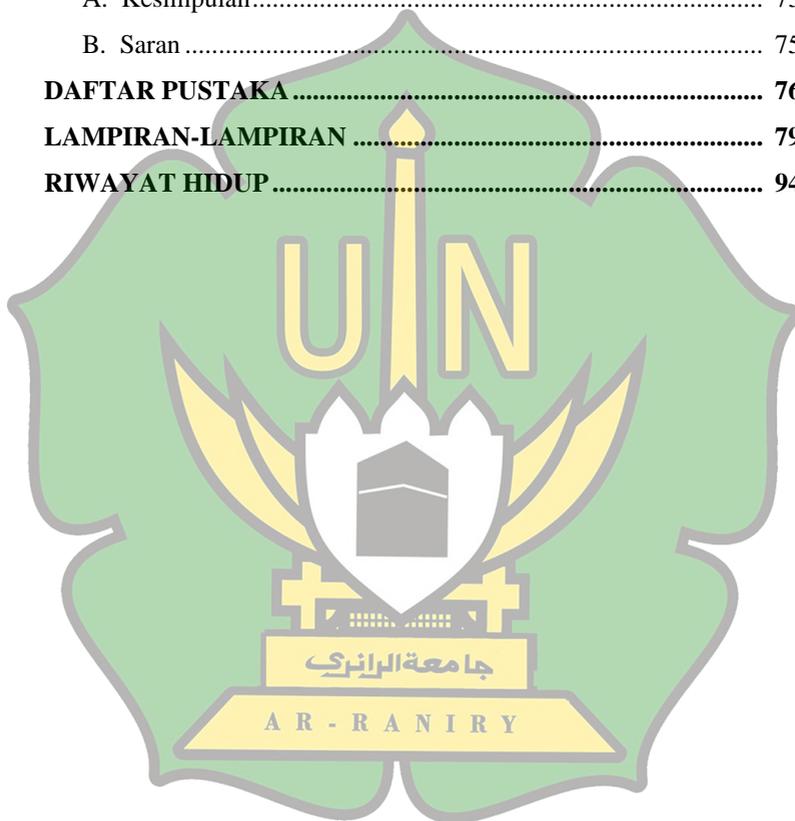
Nanda Olivia

## DAFTAR ISI

<b>LEMBARAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional .....	7
F. Kajian Terdahulu yang Relevan .....	9
G. Sistematika Pembahasan.....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>17</b>
A. Implementasi Psikologi Belajar PAI.....	17
1. Pengertian Implementasi PAI .....	17
2. Psikologi Belajar PAI.....	18
3. Ruang Lingkup Psikologi Belajar PAI.....	20
4. Cara Mengimplementasikan Psikologi Belajar PAI.....	22
B. Kemampuan Mahasiswa PAI.....	26
1. Pengertian Kemampuan .....	26

2. Jenis-Jenis Kemampuan.....	28
3. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Kemampuan Mengajar PAI.....	29
C. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	31
1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	31
2. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	32
3. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	33
4. Strategi Pembelajaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	36
B. Kehadiran Peneliti di Lapangan.....	36
C. Lokasi Penelitian .....	37
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	37
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	38
F. Prosedur Pengumpulan Data .....	40
G. Analisis Data .....	41
H. Pengecekan Keabsahan Data .....	42
I. Tahap-Tahap Penelitian .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	46
B. Proses pelaksanaan implementasi psikologi belajar terhadap kemampuan mahasiswa dalam praktik pengalaman lapangan (PPL) di MTsS Al-Furqan Gampong Raya Tambo Bireun .....	49
C. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengimplementasikan psikologi belajar terhadap	

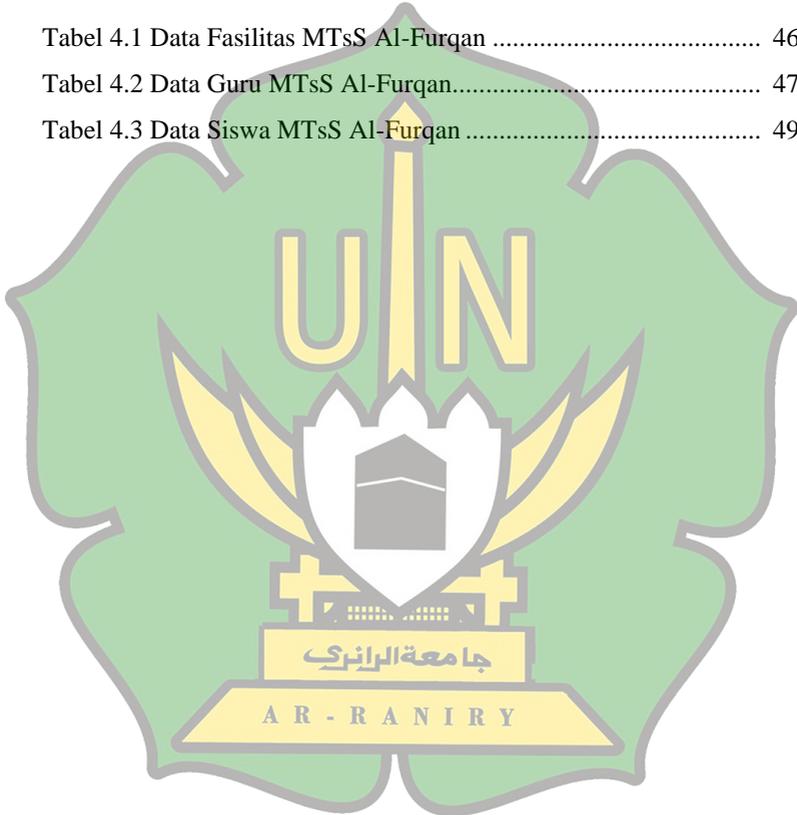
kemampuan mengajar mahasiswa PAI dalam program PPL pada MTsS Al-Furqan.....	58
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>79</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>94</b>



## DAFTAR TABEL

### Tabel No

Tabel 4.1 Data Fasilitas MTsS Al-Furqan .....	46
Tabel 4.2 Data Guru MTsS Al-Furqan.....	47
Tabel 4.3 Data Siswa MTsS Al-Furqan .....	49



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Bimbingan Skripsi.....	79
Lampiran 2 Surat Izin Mengadakan Penelitian .....	80
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di MTsS Al-Furqan Gampong Raya Tambo Bireuen.....	81
Lampiran 4 Pedoman Wawancara .....	82
Lampiran 5 Dokumentasi.....	90
Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup.....	93



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan aktivitas yang melekat pada kehidupan manusia, dimanapun ia tinggal dan apapun peran, tugas, tanggungjawab, dan kegiatan yang dijalani. Memahami apa yang dialami dan bagaimana seseorang belajar dan memperoleh pembelajaran dari luar dirinya sepintas terlihat sederhana, namun ternyata cukup kompleks ketika dilakukan pengkajian dari berbagai sisi.<sup>1</sup> Pada kenyataannya tidak semua proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar sesuai dengan keinginan dan harapan guru, terdapat berbagai hambatan yang membutuhkan pemahaman dan upaya penyelesaian. Pemahaman terhadap perilaku peserta didik oleh guru merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran, peserta didik bukanlah obyek yang bisa diperlakukan sesuai keinginan guru, tetapi subyek yang menentukan terjadi atau tidaknya proses belajar.<sup>2</sup>

Sebanyak apapun materi yang disampaikan pada peserta didik oleh guru, jikapeserta didik tidak mau dan tidak siap untuk belajar maka hasil belajar yang diharapkan sulit tercapai. Untuk memahami tentang peserta didik tersebut guru memerlukan ilmu tentang perilaku individu, baik tentang latar belakang maupun latar depan perilaku peserta didik. Untuk

---

<sup>1</sup> Erhamwilda, *Psikologi Belajar Islam* (Yogyakarta: Psikosain, 2018), h. 1.

<sup>2</sup> Rahmah Johan, *Strategi Belajar Mengajar untuk Menjadi Guru Profesional* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), h. 155.

itulah para guru amat penting menguasai psikologi khususnya yang berkaitan dengan perilaku individu yang belajar. Guru sangat memerlukan aneka ragam pengetahuan psikologi yang memadai dan sesuai dengan tuntutan zaman dan kemajuan sains dan teknologi. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut guru perlu menguasai dengan baik psikologi belajar.<sup>3</sup>

Sekilas peneliti akan menjelaskan bahwa psikologi belajar adalah sebuah ilmu yang harus dipahami oleh guru dan calon guru yang sedang menjalankan program praktik pengalaman lapangan, karena sangat penting dalam menunjang persiapan mahasiswa sebagai calon guru untuk terjun ke lapangan sesuai dengan sekolah yang telah ditentukan. Ruang lingkupnya adalah peserta didik, masalah belajar, situasi belajar, proses belajar, dan teori-teori belajar. Ilmu psikologi belajar ini akan memberikan bekal kepada mahasiswa untuk memahami peran psikologi dalam kegiatan belajar mengajar, mengenal peserta didik, perbedaan individual dan kesiapan belajar. Setelah memahami ilmu psikologi belajar ini mahasiswa diharapkan dapat secara tepat dan benar dalam memahami kondisi psikologi individu peserta didik dan dapat memberikan solusi secara tepat jika terjadi kesulitan dalam belajar. Pembelajaran dalam konteks pendidikan merupakan aktivitas pendidikan berupa pemberian bimbingan dan bantuan rohani bagi yang masih memerlukan.<sup>4</sup>

Selain itu, pembelajaran merupakan suatu proses membelajarkan

---

<sup>3</sup> M. Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran*, (Jawa Barat: Anggota IKAPI, 2021), h. 22.

<sup>4</sup> Ricu Sidiq, dkk, *Strategi Belajar Mengajar Sejarah Menjadi Guru Sukses* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2019), h. 4.

peserta didik agar dapat mempelajari sesuatu yang relevan dan bermakna bagi diri mereka, disamping itu, juga untuk mengembangkan pengalaman belajar dimana peserta didik dapat secara aktif menciptakan apa yang sudah diketahuinya dengan pengalaman yang diperoleh. Dan kegiatan ini akan mengakibatkan peserta didik mempelajari sesuatu dengan cara lebih efektif dan efisien.<sup>5</sup> Definisi di atas dapat ditarik satu pemahaman bahwa, pembelajaran adalah proses yang sengaja dirancang untuk menciptakan terjadinya aktivitas belajar dalam diri individu. Sedangkan Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan sebutan yang diberikan kepada salah satu subyek pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa muslim dan menjelaskannya pada tingkat tertentu.<sup>6</sup>

Jadi pembelajaran PAI adalah suatu proses yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam belajar agama Islam. Pada jenjang madrasah tsanawiyah pendidikan agama islam adalah pelajaran pokok yang harus diberikan kepada siswa, baik dalam sebuah mata pelajaran atau bahkan sebuah implementasi kegiatan yang berbasis agama islam, seperti sholat berjamaah, peringatan hari besar islam, dan kegiatan keislaman lainnya. Beberapa mata pelajaran agama yang di pelajari pada jenjang madrasah tsanawiyah yaitu, bahasa arab, sejarah kebudayaan islam, aqidah akhlak, fiqh, dan tafisr hadist, tentunya dengan muatan strategi pembelajaran sampai ke metode yang berbeda-beda dengan tujuan tercapainya indikator pembelajaran yang sudah ditentukan oleh pengampu mata pelajaran.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 57.

<sup>6</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 90.

<sup>7</sup> Anis Puswitasari, *Keterampilan Guru dalam Memilih Strategi Pembelajaran*

Program Studi Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk menyiapkan dan menghasilkan Guru/tenaga pendidik yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan keterampilan sebagai tenaga profesional kependidikan dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional. Guru dan pendidik sebagai tenaga profesional kependidikan dituntut memiliki sejumlah kompetensi. Berdasarkan Undang-undang RI No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 10 ayat (1) ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang calon guru dan pendidik, yaitu: Kompetensi Paedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional, Kompetensi Sosial.<sup>8</sup> Sesuai dengan jurusannya, mahasiswa pendidikan agama islam yang terjun langsung untuk melaksanakan praktik pengalaman lapangan dibagi sesuai dengan mata pelajaran dan kelas yang diampu. MTsS Al-Furqan, yang berlokasi di Jalan Tgk Umar Lr Dayah Al Furqan, Kelurahan Gampong Raya Tambo, Kecamatan Peusangan, Kabupaten Bireuen memiliki 3 jenjang kelas yaitu dimulai dari kelas 7 hingga kelas 9.<sup>9</sup>

Peneliti melakukan observasi terhadap mahasiswa sebagai calon guru yang melakukan program praktik pengalaman lapangan selama kurang lebih 40 hari tentang psikologi belajar pai terhadap kemampuan calon guru ppl mengajarkelas. Mahasiswa atau calon guru PPL adalah mahasiswa yang menjalani program penerjunan yang diadakan oleh program studi pada setiap tahunnya, yang pada implementasinya mahasiswa melakukan praktik mengajar di dalam kelas sebagai persiapan

---

yang Sesuai dengan Gaya Belajar Siswa di MIM PK Kartasura, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019), h. 14.

<sup>8</sup> Refika. *Urgensi Ilmu Psikologi dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jurnal pendidikan, Vol. 2 No. 1. 2019, h. 27.

<sup>9</sup> <http://10114239.siap-sekolah.com/sekolah-profil/>, diakses pada 2 Maret 2023

mahasiswa menjadi calon guru. Pada pelaksanaan praktik pengalaman lapangan, psikologi belajar adalah ilmu yang sudah dipelajari oleh mahasiswa dan akan lebih mudah untuk diterapkan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Terdapat 5 mahasiswa yang menjalani PPL di MTsS Al Furqan dengan masing-masing mahasiswa mengampu satu mata pelajaran dan satu jenjang kelas. Tidak hanya melakukan praktik mengajar di dalam kelas, mahasiswa PPL sebagai calon guru juga melakukan kegiatan yang bersangkutan dengan administrasi pendidikan sesuai dengan arahan guru pembimbing PPL (guru pamong) sebagai pengalaman dalam mengelola sekolah.<sup>10</sup>

Melihat calon guru PPL atau pendidik adalah seorang pemecah masalah, guru diharapkan menyelesaikan segala permasalahan yang ada. Namun, tidak sedikit dari guru atau calon guru (mahasiswa PPL) kesulitan dalam memilih strategi dalam penerapan psikologi belajar PAI, akibatnya banyak dari murid tidak mencapai indikator dalam proses belajar, seperti siswa yang melaksanakan remediasi salah satu mata pelajaran karena nilai yang didapat tidak sesuai dengan nilai rata-rata kelasnya. Tak jarang pula guru atau calon guru (mahasiswa PPL) kesulitan menghadapi situasi di lapangan yang pada akhirnya tidak sesuai dengan Rancangan Proses Pembelajaran (RPP) dan silabus, baik masalah waktu pembelajaran yang kurang, atau lingkungan kelas yang lebih cenderung bermain-main dalam proses pembelajaran sehingga materi yang disampaikan tidak maksimal.

Mestinya guru menggunakan prinsip-prinsip psikologi belajar PAI dalam pembelajaran sehingga pembelajaran tersebut dapat

---

<sup>10</sup> Observasi awal pra-penelitian, di MTsS Al Furqan, Februari–Maret 2023.

menyenangkan. Sayangnya sebagian guru lebih mengejar target pencapaian kurikulum dan Standar Ketuntasan Minimal sehingga pembelajaran menjadi monoton. Tak hanya itu, kurangnya jam terbang mahasiswa PPL atau calon guru dalam mengajar mengakibatkan kurangnya seni dalam memotivasi siswa untuk belajar didalam kelas atau hanya untuk sekedarnya saja. Berdasarkan hal tersebut Peneliti tertarik untuk meneliti “Implementasi Psikologi Belajar Terhadap Kemampuan Mahasiswa PAI Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MTsS Al-Furqan Gampong Raya Tambo Kabupaten Bireuen”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan Implementasi Psikologi Belajar Terhadap Kemampuan Mahasiswa PAI dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MTsS Al-Furqan Gampong Raya Tambo Bireuen?
2. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasi Psikologi Belajar Terhadap Kemampuan Mahasiswa PAI dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MTsS Al-Furqan Gampong Raya Tambo Kabupaten Bireuen?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan Implementasi Psikologi Belajar Terhadap Kemampuan Mahasiswa PAI Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MTsS Al-Furqan Gampong

Raya Tambo Kabupaten Bireuen.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasi Psikologi Belajar Terhadap Kemampuan Mahasiswa PAI dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MTsS Al- Furqan Gampong Raya Tambo Kabupaten Bireuen.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Diharapkan dapat memperluas khazanah ilmu pengetahuan khususnya mengenai implementasi psikologi belajar terhadap kemampuan mahasiswa PAI dalam praktik pengalaman lapangan (PPL).
  - b. Bagi peneliti, hal ini memberikan wawasan pengetahuan yang bermanfaat bagi calon guru.
2. Manfaat praktis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan agar menjadi bahan informasi bagi penulis maupun guru pendidikan agama islam
  - b. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan informasi atau menjadi bahan rujukan untuk memudahkan peneliti lainnya mengenai masalah yang serupa yaitu implementasi psikologi belajar terhadap kemampuan mahasiswa PAI dalam praktik pengalaman lapangan (PPL).

#### **E. Definisi Operasional**

Sangatlah penting bagi penulis untuk menegaskan istilah-istilah yang terdapat dalam proposal skripsi ini, hal ini bertujuan untuk menghindari

adanya kesalahpahaman dan salah penafsiran terkait kata yang terdapat di dalam proposalskripsi ini. Adapun istilah-istilah tersebut di antaranya ialah:

### 1. Implementasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia “Implementasi” berarti “pelaksanaan atau penerapan”.<sup>11</sup> Istilah implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi merupakan suatu Implementasi ide, konsep, kebijakan, inovasi, dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini, implementasi diartikan sebagai langkah-langkah pelaksanaan atau penerapan dari psikologi belajar PAI. Implementasi disini ialah bagaimana upaya calon guru PPL dalam menerapkan psikologi belajar PAI ketika mengajar dikelas.

### 2. Psikologi Belajar

Psikologi belajar sebagai salah satu cabang dari psikologi lain, terutama kaitannya dengan psikologi umum, dalam memahami perilaku-perilaku yang umum terjadi pada individu. Selanjutnya psikologi belajar tidak bisa dipisahkan dengan psikologi perkembangan, dalam hal memahami perilaku dalam setiap tahap perkembangan.<sup>13</sup>

### 3. Kemampuan

Kemampuan adalah suatu kapasitas individual untuk mengerjakan berbagai fungsi dalam suatu pekerjaan selanjutnya dikatakan seluruh kemampuan seorang individu pada hakikatnya tersusun dari dua

---

<sup>11</sup> Tim Redaksi. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007).

<sup>12</sup> Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), h. 174.

<sup>13</sup> Erhamwilda. *Psikologi Belajar Islam*, (Yogyakarta: Psikosain, 2018), h. 8.

perangkat faktor yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik.<sup>14</sup>

#### 4. Mahasiswa PAI

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas. Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat.<sup>15</sup>

#### F. Kajian Terdahulu yang Relevan

Untuk mendukung penyusunan skripsi ini maka peneliti mengadakan pengamatan dan mengkaji beberapa pustaka terlebih dahulu yang relevan dan topik yang akan diteliti. Penelitian tersebut adalah penelitian yang di tulis oleh:

- 1) Penelitian dengan judul “Evaluasi Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam”. Penelitian yang dilakukan oleh Unang Wahidin, Muhamad Sarbini, Imam Tabroni, diterbitkan pada Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data observasi partisipasi pasif; metode wawancara terstruktur; dan metode dokumentasi. Hasil penelitian

---

<sup>14</sup> Robbins. *Perilaku Organisasi; Edisi Indonesia*, Jilid 1, (Jakarta: Indeks Gramedia Grup, 2005), h. 45.

<sup>15</sup> Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), h. 21.

ini sebagai berikut: (1) Kesiapan mahasiswa calon guru untuk melaksanakan praktik mengajar mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti ketika dinyatakan telah lulus beberapa mata kuliah yang berhubungan langsung dengan kegiatan praktik pengalaman lapangan; (2) Mahasiswa calon guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti selama praktik mengajar mampu menggunakan berbagai jenis media pembelajaran secara bervariasi, sehingga memenuhi kriteria evaluasi media pembelajaran dari segi kualitas isi dan tujuan, kualitas pembelajaran, dan kualitas teknis, serta menunjukkan kemampuan keterampilan menggunakan media pembelajaran secara lancar, tepat dan efisien; dan (3) Mahasiswa calon guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti memiliki kemampuan memanfaatkan media pembelajaran secara bervariasi dalam praktik mengajar.<sup>16</sup> Perbedaan penelitian terletak pada subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, jumlah informan, lokasi penelitian dan analisis data yang digunakan.

- 2) Penelitian dengan judul “Analisis Tanggung Jawab Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa STPKat di Santo Fransiskus Asisi Semarang”. Penelitian yang dilakukan oleh Gregorius Daru Wijoyoko & Andarweni Astuti, diterbitkan pada Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Katolik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif studi kasus. Peneliti

---

<sup>16</sup> Wahidin, Muhamad Sarbini dan Imam Tabroni. *Evaluasi Penggunaan Media Pembelajaran dalam Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam*, Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 11. No. 3. 2022, h. 43.

bertindak sebagai saksi hidup dari pola perilaku tanggung jawab subjek penelitian. Hasil penelitian mengungkap empat hal. Pertama, kedewasaan menjadi faktor utama dalam tanggung jawab PPL secara online. Kedua, spritualitas iman menjadi faktor penting dalam tanggung jawab PPL secara online. Ketiga, komitmen untuk berpartisipasi aktif dalam PPL online baik dari pihak guru maupun murid menjadi faktor penting dalam keberhasilan tanggung jawab PPL. Keempat, interaksi ekologis baik dari pihak mikro-meso-ekso-makrosistem menjadi faktor penting dalam keberhasilan PPL secara online.<sup>17</sup> Perbedaan penelitian terletak pada subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, jumlah informan, lokasi penelitian dan analisis data yang digunakan.

- 3) Penelitian dengan judul “Pelaksanaan Program Praktik Pengajaran Lapangan (PPL) Sebagai Perwujudan Peningkatan Keterampilan Mengajar Di SMK Negeri 1 Pematang Siantar”. Penelitian yang dilakukan oleh Indah Rumondang Manik, Herman, Arwin Tannuary, Rianita Simamora, Yanty Maria Rosmauli Marbun, Bloner Sinurat, Sudung Simatupang, diterbitkan pada *Communnity Development Journal*. Adapun hasil penelitian menjelaskan bahwa Sesi praktik mengajar terbimbing pertama untuk program ini akan berlangsung pada Oktober 2022. Pembelajaran di program PPL di SMK N 1 Pematang Siantar berjalan lancar. Meski ada sejumlah tantangan, mahasiswa PPL mampu mengatasinya dengan kerja sama yang kuat. Kelancaran

---

<sup>17</sup> Gregorius Daru Wijoyoko dan Andarweni Astuti, *Analisis Tanggung Jawab Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa STPKat di Santo Fransiskus Asisi Semarang*, Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Katolik. Vol.2 No. 1, 2022, h. 18.

pelaksanaan program PPL di sekolah sangat diuntungkan dengan adanya dukungan dan arahan yang diberikan oleh berbagai pihak terutama pihak sekolah itu sendiri.<sup>18</sup> Perbedaan penelitian terletak pada subjek penelitian, metode penelitian dan jenis penelitian, teknik pengumpulan data, jumlah informan, lokasi penelitian dan analisis data yang digunakan.

- 4) Penelitian dengan judul “Ekspektasi Guru Pamong Dan Siswa Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) STAIN Parepare”. Penelitian yang dilakukan oleh Mujahidah, Hasnani dan Magdahalena diterbitkan pada Jurnal Studi Pendidikan. Metode yang digunakan dalam pengambilan sample penelitian ini adalah metode snowballing sehingga tidak disebutkan secara jelas yang menjadi objek penelitian. Untuk proses pengambilan data, peneliti menggunakan instrument yaitu angket, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Data diolah dengan menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat ekspektasi guru pamong terhadap mahasiswa PPL dalam hal mengajar dikelas cukup bagus. Contoh dari hasil wawancara yang dilakukan di MAN 2 Parepare secara umum menggambarkan bahwa mahasiswa PPL hampir sudah bisa dikatakan guru yang sebenarnya. Mereka menggunakan metode mengajar yang mutakhir dan menerapkan konsep pembelajaran yang menyenangkan.<sup>19</sup> Perbedaan penelitian

---

<sup>18</sup> Indah Rumondang Manik, dkk. *Pelaksanaan Program Praktik Pengajaran Lapangan (PPL) Sebagai Perwujudan Peningkatan Keterampilan Mengajar di SMK Negeri 1 Pematang Siantar*. Community Development Journal, Vol.4, No.2, 2023, h. 17.

<sup>19</sup> Mujahidah, Hasnani dan Magdahalena. *Ekspektasi Guru Pamong Dan Siswa Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) STAIN*

terletak pada metode penelitian dan jenis penelitian, teknik pengumpulan data, jumlah informan, lokasi penelitian dan analisis data yang digunakan.

- 5) Penelitian yang dilakukan oleh Beni Azwar, Wandi Syahindra, Rini Widyastuti berjudul “Evaluasi Praktik Pengalaman Lapangan Terhadap Dampak Penyelesaian Skripsi Mahasiswa IAIN Curup”. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis-deskriptif. Penelitian ini melihat pelaksanaan PPL Fakultas Tarbiyah karena perubahan kebijakan dari 2 bulan menjadi 4 bulan. Hasil penelitian menunjukkan persepsi sekolah terhadap mahasiswa PPL untuk kompetensi paedagogik masih kurang, terutama dalam pengelolaan kelas, pembuatan RPP, dan pengembangan alat evaluasi belajar. Untuk kompetensi personal masih rendah pada disiplin mahasiswa dan mengelola emosi, sedangkan untuk kompetensi sosial kebanyakan mahasiswa terkesan eksklusif mereka bergaulsama mereka.<sup>20</sup>

#### G. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini akan mencapai hasil yang utuh apabila terdapat sistematika penulisan yang baik, dan sistematis. Untuk memberikan gambaran pembahasan secara menyeluruh dan sistematis dalam penelitian penelitian ini, maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

---

*Parepare*, Jurnal Studi Pendidikan Al Ishlah. Vol 15, No 2, 2017, h. 26.

<sup>20</sup> Beni Azwar, Wandi Syahindra dan Rini Widyastuti. *Evaluasi Praktik Pengalaman Lapangan Terhadap Dampak Penyelesaian Skripsi Mahasiswa IAIN Curup*, TADBIR: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan. vol. 4, no. 2, 2020, h. 13.

Pertama, dalam BAB I ini akan dibahas beberapa subbab antara lain meliputi: subbab Latar Belakang masalah yang merupakan latar belakang peneliti membuat penelitian ini, membahas kondisi sosial di sebuah tempat yang membuat peneliti termotivasi untuk mengadakan penelitian skripsi di tempat tersebut. Kemudian terdapat juga subbab rumusan masalah, dalam subbab ini akan diangkat beberapa hal yang menjadi poin serta beberapa pertanyaan menyangkut permasalahan di tempat tersebut, serta hal ini nantinya akan dijadikan salah satu pedoman dalam mengurai permasalahan tersebut. Subbab selanjutnya adalah Tujuan dan manfaat Penelitian, yang berisi tentang kepragmatisan skripsi, berkaitan dengan daya guna, juga terdapat beberapa harapan setelah selesainya skripsi ini. Selanjutnya ada subbab definisi operasional yang mana membahas definisi dari setiap kata/kalimat yang ada pada judul penelitian atau berkaitan hal penting yang akan dibahas, kemudian Subbab penelitian yang relevan yang mana berisi beberapa penelitian terdahulu yang mengurai perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, dan subbab yang terakhir adalah Sistematika Penulisan yang mengupas secara umum isi daripada skripsi ini.

Kedua, dalam BAB II ini terdapat Landasan Teori. Dalam subbab Landasan Teori, terdapat teori-teori dan pendapat dari para tokoh yang berhubungan dengan judul skripsi dan menjadi landasan dalam skripsi ini, diantaranya yang dibahas adalah Implementasi Psikologi Belajar PAI, Kemampuan Mahasiswa PAI, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Ketiga, dalam BAB III terdapat Metode Penelitian yang terdiri dari: subbab pendekatan dan jenis penelitian, di dalamnya menjelaskan

tipe penelitian yang digunakan, yang akan menjadi arahan penelitian. Subbab Lokasi penelitian, adalah tempat di mana penelitian akan dilaksanakan, serta subbab kehadiran peneliti yang mana peneliti hadir sebagai instrumen kunci dalam penelitian. Subbab subyek penelitian adalah orang yang menjadi sumber atau yang akan memberi informasi mengenai penelitian, biasanya adalah orang yang terlibat dalam apa yang akan diteliti, subbab instrumen pengumpulan data adalah teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yang telah didapatkan dari beberapa subyek penelitian. Subbab prosedur pengumpulan data dan analisis data berisi langkah-langkah peneliti dalam mengumpulkan data setelah itu akan dianalisis sesuai dengan langkah dan teknik yang sudah ditentukan. Subbab Keabsahan data adalah cara yang digunakan untuk menjadikan data penelitian benar-benar sesuai dengan fakta.

Keempat, dalam BAB IV ini berjudul "Hasil Penelitian dan Pembahasan". Bab ini merupakan inti dari penelitian, di mana seluruh data yang telah dikumpulkan diolah, dianalisis, dan diinterpretasikan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Peneliti memaparkan temuan-temuan penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Data ini bisa berupa wawancara, observasi, dokumentasi. Setiap temuan disajikan secara sistematis, baik dalam bentuk narasi maupun tabel atau grafik, jika diperlukan, untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi nyata di lapangan. Pembahasan ini juga mencakup analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi temuan penelitian, baik yang mendukung maupun yang menghambat. Peneliti mencoba menjelaskan fenomena yang terjadi di lapangan, mencari makna dari data yang telah diolah, serta menilai seberapa jauh hasil penelitian ini sesuai dengan tujuan

penelitian yang telah ditetapkan.

Kelima, dalam BAB V ini berjudul "Kesimpulan dan Saran". Bab ini merupakan bagian penutup dari penelitian, di mana peneliti akan merangkum seluruh hasil penelitian dalam bentuk kesimpulan yang padat dan jelas. Kesimpulan akan disusun berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada BAB IV, dan akan menjawab langsung pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah.

